

## BAB 7 PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian pada 72 pasien mengenai “Perbedaan Hemodinamik Pasien *Sectio Caesarea* Metode ERACS dan Non ERACS dengan Anestesi Spinal di RSIA Siti Hawa Padang”, dapat disimpulkan:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hemodinamik preoperatif pasien *sectio caesarea* metode ERACS dan non ERACS sehingga kedua kelompok layak untuk dibandingkan.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tekanan darah sistolik, tekanan arteri rata-rata, dan denyut nadi intraoperatif pada 5, 10, dan 15 menit setelah SAB antara pasien *sectio caesarea* metode ERACS dan non-ERACS, namun terdapat perbedaan yang signifikan pada tekanan darah diastolik pada waktu yang sama antara kedua kelompok.
3. Terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata tekanan darah sistolik, diastolik, dan tekanan arteri rata-rata antara tahap preoperatif dan intraoperatif pada 5, 10, dan 15 menit setelah SAB untuk metode ERACS maupun non ERACS, sementara denyut nadi hanya menunjukkan perbedaan signifikan pada intraoperatif menit ke-15 setelah SAB.
4. Terdapat perbedaan hemodinamik pasien *sectio caesarea* di mana metode ERACS menunjukkan stabilitas hemodinamik yang lebih baik dibandingkan non ERACS, dengan penurunan tekanan darah dan MAP yang lebih terkendali.

### 7.2 Saran

1. Dalam pengambilan data, sebaiknya memperhatikan jenis *sectio caesarea* yang dilakukan, baik elektif maupun CITO, guna mengetahui volume cairan preoperatif pasien
2. Penelitian analisis lebih lanjut diperlukan untuk menemukan perbedaan antara penggunaan vasopressor terhadap hemodinamik pasien *sectio caesarea* metode ERACS dan non ERACS